

**PENGEMBANGAN GREEN TOURISM DI DAYA TARIK WISATA PANTAI  
JERMAN, KECAMATAN KUTA SELATAN, KABUPATEN BADUNG**

**Maria Nova Lorena Bahus<sup>1</sup>, I Nyoman Sunarta<sup>2</sup>**

<sup>a</sup> Program Studi Pariwisata Program Sarjana, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl.  
Dr. R. Goris, Denpasar, Bali 80361 Indonesia

Correspondence

Email: [novabahus13119@gmail.com](mailto:novabahus13119@gmail.com) ,  
[nyoman\\_sunarta@unud.ac.id](mailto:nyoman_sunarta@unud.ac.id)

No. Telp:

Submitted 1 Oktober 2024

Accepted 7 Oktober 2024

Published 8 Oktober 2024

**Abstract**

*German beach is one of the tourist attractions that is currently a tourist location that is visited by local and foreign tourists. Tourism is an attraction for tourists who visit German Beach. The problems faced in this study are the use of beach facilities, hygiene problems that are not well considered by tourists and the role of stakeholders in tourism development at German Beach has not been maximally implemented in accordance with the main objectives. Types of data and data sources, namely qualitative data Primary and secondary data. The data collection techniques used are observation, interview, and documentation. In the implementation of the German Beach development strategy as a tourist attraction that applies Green Tourism principles that lead to environmental preservation. With the condition of German Beach which is environmentally friendly still tends to be natural, the application of the principle of environmental preservation must involve local communities, governments, entrepreneurs and visiting tourists. The government, regions and villages, are obliged to issue policies on the environment, management around German Beach based on the principle of sustainability, the community, entrepreneurs and tourists participate in supervising its implementation and are directly involved in preserving the environment around Kelan Beach.*

*Keywords: development, green tourism, stakeholders*

**I. PENDAHULUAN**

Pantai Jerman merupakan daya tarik Wisata baru ini akan beroperasi pada 9 Oktober 2020 dan dikelola secara langsung oleh desa adat Kelan, khususnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Potensi (daya tarik) Pantai Kelan atau Pantai Jerman menawarkan kawasan rekreasi alami dengan pantai berpasir putih dan kesempatan melihat secara langsung pesawat mendarat dan lepas landas. Aksesibilitas menuju pantai Jerman saat ini sudah mengalami perubahan dan perbaikan, yang mana akses menuju ke pantai Jerman sudah di bangun trotoar disepanjang pantai sehingga sangat mudah dilalui oleh para wisatawan jika ingin berkeliling di pantai Jerman baik menggunakan sepeda maupun berjalan kaki. Fasilitas yang mendukung

di pantai Kuta saat ini sudah terbilang cukup memadai, seperti toilet, lahan parkir yang sudah diperluas, *rest area*, *resort*, dan

lainnya. Hal ini berkaitan dengan organisasi atau individu yang mengelola daya tarik Pantai Jerman, seperti pihak pemerintah, pihak desa adat atau kelompok, hal ini penting karena meskipun destinasi tersebut sudah memiliki atraksi, aksesibilitas dan pelayanan yang baik. Hal yang perlu diperhatikan adalah kerja sama dari setiap komponen yang berpengaruh terhadap perkembangan daya tarik wisata pantai Jerman.

Daya tarik wisata pantai Jerman ini cukup istimewa, pasir pantainya yang putih cukup luas, merupakan tempat bersantai atau bermain pasir, sangat cocok untuk orang dewasa maupun anak-anak sehingga sangat cocok menjadi destinasi wisata keluarga. Jika berkunjung pada siang hari, terdapat beberapa pohon rindang untuk berteduh atau bisa juga menyewa payung yang disediakan oleh warga sekitar, namun bagi wisatawan mancanegara pastinya saat

ini merupakan waktu yang tepat untuk berjemur di bawah terik matahari. Banyak terdapat perahu-perahu tradisional di kawasan pantai ini, hal ini menandakan masih banyaknya nelayan di kawasan ini, tentu menjadi pemandangan yang menarik untuk disaksikan, jika anda berada di pusat kawasan wisata kuta masih bisa menjumpai perahu-perahu tradisional. berlabuh. pantai, kecuali pemandangan pesawat yang lepas landas atau mendarat. Tempat ini juga ideal untuk wisata memancing karena Anda akan melihat banyak orang memancing. Destinasi wisata pantai Jerman ini masih tergolong sepi pengunjung dibandingkan dengan luasnya pantai-pantai yang ada di kawasan wisata Kuta. Saat ini objek wisata pantai Jerman memiliki ikonik baru yang menjadi daya tarik wisatawan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kunjungan wisatawan yang datang ke pantai Jerman baik wisatawan domestik maupun internasional. Pada sisi lain meningkatnya kunjungan wisatawan yang berkunjung ke pantai Jerman berpengaruh terhadap peningkatan kebutuhan akan fasilitas penunjang pariwisata, sementara luas lahan area pantai Jerman tidak seluas pantai lain yang ada di Bali hal ini penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui model pengembangan yang diterapkan oleh pihak pengelola untuk menunjang tingkat kunjungan wisatawan kepantai Jerman melalui model pengembangan green tourism. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengembangan *Green Tourism* di Daya Tarik Wisata Pantai Jerman, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung”.

## II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Yang hanya bisa diamati dan dicatat sehingga bisa mendapatkan suatu informasi. data kualitatif adalah pendapat, opini, tingkat kepuasan, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bersumber dari dua

sumber data yaitu yang pertama data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung peneliti dari lokasi penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama (Sugiyono, 2018). Data ini diperoleh dari hasil wawancara bersama narasumber. Berdasarkan hal ini untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengembangan daya tarik wisata pantai Jerman, peneliti melakukan wawancara langsung bersama pihak pengelola setempat. Data yang kedua yaitu data sekunder yang merupakan data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dengan kata lain peneliti memperoleh informasi dari media lain misalnya lewat orang lain seperti peneliti sebelumnya atau lewat dokumen dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu jurnal ataupun artikel penelitian terkait, serta beberapa video dokumentasi wisatawan yang mengunjungi lokasi penelitian pantai Jerman.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, yang pertama adalah observasi sebagai teknik untuk mengetahui atau mempelajari perilaku nonverbal. Pengamatan tidak hanya terbatas pada orang saja, namun juga pada objek alam lainnya. Dalam penelitian ini observasi dilakukan melalui observasi langsung. terkait strategi pengembangan daya Tarik wisata pantai Jerman, yang kedua wawancara adalah bentuk komunikasi dua arah yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai informan yang ingin dibicarakan. Jenis wawancara yang dipilih peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yang didefinisikan oleh Arikunto (2016:199) dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas tetapi mengikuti terarah. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Informan utama dalam penelitian ini yakni pengurus atau pihak pengelola dari pantai Jerman. Metode yang terakhir yaitu dokumentasi, Dokumentasi mengacu pada cara mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar tertulis, dan gambar dalam bentuk laporan

dan informasi pendukung penelitian lainnya. Sebagai contoh, banyak foto yang tidak mencerminkan kondisi aslinya karena mungkin saja foto tersebut dibuat untuk tujuan tertentu. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data video dan gambar yang berkaitan dengan lokasi penelitian pesisir Jerman.

Teknik analisis data yang akan digunakan sebenarnya bergantung pada topik yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk menentukan metode strategi pengembangan dengan menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan *green tourism* di daya tarik wisata pantai Jerman Kabupaten Badung.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Gambaran Umum Daya Tarik Wisata Pantai Jerman

##### a. Karakteristik Daya Tarik Wisata Pantai Jerman

Pantai Jerman merupakan sebuah pantai yang terletak di Tuban, Bali. Masyarakat setempat sering menyebutnya Pantai Segara karena letaknya di Jl Wana Segara. Berada di pesisir pantai yang sama dengan Pantai Kuta, meski tak seputih Pantai Nusa Dua, namun pantai ini menawarkan berbagai keindahan yang tak ditawarkan pantai lain. Mulai dari panorama yang indah, garis pantai yang indah dan tentunya pemandangan matahari terbenam yang menakjubkan. Dibandingkan dengan Pantai Kuta, bisa dikatakan pantai ini memiliki ombak yang lebih tenang. Tentunya bisa menjadi destinasi pantai ramah anak bagi pengunjung yang datang berlibur bersama keluarga. Umumnya pengunjung tempat ini didominasi oleh masyarakat lokal dibandingkan wisatawan mancanegara. Kebanyakan wisatawan lebih memilih

mengunjungi pantai Kuta atau Jimbaran dibandingkan pantai Jerman karena promosi Pantai Jerman ini sangat kurang. Sembari bersantai menikmati keindahan pantai, pengunjung juga bisa menyewa perahu yang ada di Pantai ini untuk berkeliling. Perahu tradisional banyak dimiliki warga setempat sebagai sarana pariwisata dan nelayan untuk menangkap ikan. Letak Pantai ini dekat dengan Bandara Internasional Ngurah Rai juga membuat wisatawan bisa melihat pesawat lepas landas kapan saja dan menjadi kekhasan dari Pantai ini.

##### b. Karakteristik Pengusaha Lokal

Pantai Jerman terletak didesa segara Kecamatan Kuta Kabupaten Badung. Disekitaran pantai ditemukan banyak lapak-lapak penjual baik yang berskala kecil maupun yang berskala besar seperti restoran, resort, spa, dan lainnya.

##### c. Identifikasi Kunjungan Wisatawan

Kunjungan wisatawan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan suatu daya tarik wisata, baik pengembangan dari segi fasilitas, sarana dan prasarana, maupun pengembangan untuk kelestarian daya tarik wisata pantai Jerman. Pantai Jerman termasuk pantai yang masih ramai dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan local maupun wisatawan mancanegara. Tahun ini tingkat kunjungan wisatawan bertambah dipengaruhi oleh adanya pembangunan ikonik baru yang menjadi daya tarik wisatawan. Aktifitas yang sering dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung diantaranya adalah memancing, berselancar, maupun berfoto-foto disekitaran pantai.

#### 2. Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Jerman Berdasarkan Komponen Produk Wisata

Komponen pariwisata yang harus dimiliki oleh suatu destinasi pariwisata. Istilah pariwisata merupakan gabungan dari istilah pariwisata, kepariwisataan, dan pariwisata. Pariwisata ini mencakup semua aktivitas wisata yang dilakukan oleh

pengunjung dengan dukungan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah. Namun, daya tarik wisata adalah kunci utama pengembangan pariwisata. Handiwijoyo (2012) menggambarkan destinasi wisata sebagai struktur dan ruang yang saling berhubungan yang memberikan alasan bagi pengunjung untuk mengunjungi tempat tertentu. Daya tarik wisata dapat dibagi menjadi tiga kategori: pertama adalah wisata alam atau berwawasan lingkungan (ekowisata), kedua adalah wisata sosial budaya, dan ketiga adalah wisata minat khusus. Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 pasal 1 ayat 6 tentang Kepariwisata "Daerah tujuan wisata adalah kawasan geografis yang spesifik berada dalam satu atau lebih wilayah administratif di mana terdapat kegiatan kepariwisataan dan dilengkapi dengan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan masyarakat yang saling terkait". Cooper dkk (1997) menyatakan bahwa suatu daerah tujuan wisata harus mempunyai 4 (empat) komponen pengembangan potensi pariwisata, yaitu:

#### a. Accessibility

Kenyamanan akses atau tingkat transportasi menuju lokasi wisata merupakan hal yang dimaksud dalam penelitian. Akses menuju tempat wisata Pantai Kelan dari arah Bandara I Gusti Ngurah Rai sudah sesuai yaitu jalan sudah beraspal dengan standar yang sesuai, serta dipinggiran pantai sudah dibangun trotoar yang memudahkan wisatawan berkeliling dipantai. Untuk angkutan jalan kendaraan roda dua dan empat, jalan telah diperluas.

#### b. Attraction / Atraksi

Daya tarik wisata menjadi salah satu unsur yang mempengaruhi minat untuk berwisata. Pantai Jerman merupakan salah satu destinasi wisata yang pantainya mirip dengan Pantai Jimbaran dan Pantai Ketonggan, baik dengan pasir putih maupun keindahan matahari terbenamnya. Kelebihannya adalah pengunjung bisa melihat landasan pacu pantai Jerman. Kehadiran landasan pesawat ini menjadikan

pengalaman unik bagi pengunjung. Terdapat beberapa restoran *seafood* di pinggir pantai yang menawarkan beragam menu khas berbahan dasar ikan di laut. Berburu kuliner *seafood* dengan penawaran harga lebih murah menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung penikmat aktivitas kuliner. Hamparan pasir putih dengan birunya laut, dihiasi perahu-perahu nelayan yang bergoyang mengikuti arus laut, menciptakan pemandangan khas tropis di Pantai ini. Dengan ombaknya cukup tenang sehingga Pantai Jerman cocok untuk liburan keluarga. Pantai Jerman, terbagi menjadi tiga area, yaitu area kegiatan kelompok bisnis, tempat parkir perahu nelayan, dan area rekreasi..

#### c. Amenities

*Amenity* atau pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh fasilitas penunjang yang memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan serta fasilitas akomodasi yang disediakan wisatawan yang berkunjung di pantai Jerman, antara lain papan tanda, spot foto, tempat parkir, restoran, dan toilet.

#### d. Ancillary

Pantai Jerman adalah destinasi wisata baru yang dikembangkan dan dikelola secara langsung oleh pemerintah desa adat Kelan, khususnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Masyarakat desa bekerja sama untuk menjaga dan mengembangkan berbagai potensi Pantai Jerman Tuban, seperti menjaga keamanan dan kebersihan kawasan Pantai Kelan, penataan parkir kendaraan wisata, mempromosi wisata Pantai Jerman di jejaring sosial, serta menjaga fasilitas Pantai Kelan.

### 3. Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Jerman

Strategi Pengembangan Pantai Jerman sebagai daya tarik wisata Kabupaten Badung dapat dideskripsikan dalam analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunity, Threats*) berikut:

#### a. Strategi SO (*Strength Opportunity*)

Strategi yang dilakukan SO adalah memaksimalkan kekuatan dan

memanfaatkan peluang, antara lain: (a) Menggali potensi wisata Pantai Jerman sebagai destinasi wisata di Kabupaten Badung (b) Memanfaatkan otonomi daerah untuk mengelola potensi alam dan lokasi wisata yang menarik (c) Pembinaan masyarakat. dukungan dalam penyelenggaraan daya tarik wisata pantai Jerman. d) Untuk memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada di pantai Jerman.

#### b. Strategi ST (*Strength Threat*)

Strategi ST/*strength threat* dibuat dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. a) Optimalisasi potensi alam dan keunikan daya tarik wisata untuk mengembangkan destinasi wisata pesisir Pantai Jerman agar berkelanjutan. (b) Mengembangkan dan membangun destinasi wisata ekologi (c) Meningkatkan pengaruh masyarakat lokal melalui informasi atau pendidikan dan pemahaman tentang pariwisata.

#### c. Strategi WO (*Weaknesses Opportunity*)

Strategi WO adalah memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan yang ada. a) Kemudahan akses ke objek wisata pesisir Jerman dapat dicapai dengan memperbaiki jalan rusak dan pelebaran jalan. b) banyaknya jumlah wisatawan serta perlunya inovasi produk dan daya tarik wisata mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dikuasainya. c) penguatan kelembagaan masyarakat dalam pengembangan pantai Jerman. d) mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar destinasi wisata. e) daya dukung kawasan pantai kecil sehingga harus ditata kawasan tambahan agar tidak mengganggu ekosistem pantai..

#### d. Strategi WT (*Weaknesses Threat*)

Strategi WT adalah untuk menghindari ancaman dan mengurangi kelemahan. (a) Meningkatkan perolehan sarana dan prasarana (b) Meningkatkan pengembangan dan edukasi masyarakat di sekitar destinasi wisata (c) Mendorong dan memperkuat program pembangunan

dengan inovasi baru untuk mempersiapkan destinasi wisata untuk persaingan. (d) Manajemen tenaga kerja yang terampil dalam mengelola daya tarik wisata untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pembangunan yang tidak terarah Kami menggunakan prinsip wisata hijau, yang mengarah pada perlindungan lingkungan, saat kami menerapkan strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Kelan yang berkelanjutan. Pada kondisi Pantai Kelan yang lingkungannya masih alami, maka perlu diterapkan prinsip-prinsip perlindungan lingkungan. Masyarakat lokal, pemerintah, swasta dan wisatawan yang berkunjung harus turut serta menjaga lingkungan Pantai Kelan. Pemerintah baik daerah maupun desa perlu merumuskan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup pantai Kelani berdasarkan prinsip kelestarian alam. Masyarakat, dunia usaha, dan wisatawan pun ikut memantau pelaksanaannya dan ikut ambil bagian secara langsung untuk menjaga kawasan Pantai Kelan supaya wisata pantai Kelan bisa berkelanjutan.

## IV. KESIMPULAN

Berikut ini tiga kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kajian tentang strategi pengembangan Pantai Kelan atau Pantai Jerman sebagai objek wisata berkelanjutan di Kabupaten Badung.

1. Hasil menunjukkan bahwa potensi wisata Pantai Jerman sebagai destinasi wisata di Kabupaten Badung terletak pada potensi alam yang masih asri, dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung destinasi wisata dengan daya tarik wisata budaya, wisata buatan dan penawaran tempat rekreasi alam Pantai pasir putih.
2. Peran pemangku kepentingan yaitu pemerintah turut serta dalam mempercepat lingkungan hidup dan pesisir Jerman dalam mengendalikan pembangunan dan pembangunan desa adat. Selain itu, Desa Adat memainkan peran penting dalam menjaga pantai

Kelan tetap sakral secara historis karena dianggap sebagai tempat suci bagi orang Hindu. Operator pariwisata mengundang wisatawan internasional dan memberikan pekerjaan kepada masyarakat local.

*of Tourism and Interdisciplinary Studies.*

Sosial di Kecamatan Bara”, Diakses pada 26 Juni 2023.

Syafruddin, S., Arfah, M., Andayani, E., Sirojuddin, A., & Yolanda, E. (2022).

Management of Islamic Boarding School In Building Student Character. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*

Towere, Ilham Iqra. 2021. “Analisis Ketersediaan Fasilitas Umum dan Kebutuhan Fasilitas

## DAFTAR PUSTAKA

Abdi. I Nyoman.2021.”Pengembangan Desa Wisata Berbasis Green Tourism Di Desa Wisata Bakas, Banjarnegara, Klungkung. ”<https://jurnal.unpad.ac.id/dharma-karya/article/view/33239>. Diakses pada 15 Juni 2023

Adnyana. I Made .2020.”Dampak Green Tourism Bagi Pariwisata Berkelanjutan Pada Era Revolusi Industri 4.0.<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/692/309/>. Diakses pada 15 Juni 2023.

Antara, I. K. (2011). Strategi pengembangan pariwisata alternatif di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management.*

Chaniago, yasmen.2011.” interaksi wisatawan dengan masyarakat local ”<http://www.yasmenchaniago.com/2011/02/interaksi-wisatawandengan-masyarakat.html?m=1> . Diakses pada 15 Juni 2023.

Erwinsyahbana, T. (2018). UPAYA MEMINIMALISIR INDIKASI KRIMINALISASI PRILAKU NGELEM ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN.

Prayogi, P. A., Kartimin, I. W., & Wartana, I. M. H. (2022). PENERAPAN KONSEP GREEN TOURISM DALAM PENGEMBANGAN PANTAI KELAN TUBAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERKELANJUTAN DI KABUPATEN BADUNG. *Journal*